

Pemetaan Risiko Covid-19 Kab/Kota di Provinsi Jambi Periode data 23 – 29 November 2020



**Oleh :
Tim Peneliti & Analisis
Satgas Covid-19 Provinsi Jambi**

**Dirilis pada Hari Rabu
Tanggal 05 Desember 2020**

Indikator Kesmas SATGAS PUSAT

1. Penurunan jumlah kasus konfirmasi pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.
2. Penurunan jumlah kasus suspek pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.
3. Penurunan jumlah meninggal kasus Konfirmasi pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.
4. Penurunan jumlah meninggal kasus suspek pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.
5. Penurunan jumlah kasus konfirmasi yang dirawat di RS pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.
6. Penurunan jumlah kasus suspek yang dirawat di RS pada minggu terakhir sebesar $\geq 50\%$ dari puncak.
7. Persentase kumulatif kasus sembuh dari seluruh kasus positif.
8. Kenaikan jumlah selesai pemantauan dari kasus suspek selama 2 minggu terakhir.
9. Laju Insidensi kasus positif per 100.000 penduduk
10. Mortality Rate kasus positif per 100.000 penduduk
11. Jumlah pemeriksaan sampel diagnosis meningkat selama 2 minggu terakhir.
12. Positivity rate rendah (target $\leq 5\%$ sampel positif dari seluruh orang yang diperiksa).
13. Jumlah tempat tidur di ruang isolasi RS Rujukan mampu menampung s.d. $> 20\%$ jumlah pasien Konfirmasi Covid-19 yang dirawat di RS.
14. Jumlah tempat tidur di RS Rujukan mampu menampung s.d. $> 20\%$ jumlah suspek dan pasien Konfirmasi Covid-19 yang dirawat di RS.
15. Rt-Angka reproduksi efektif < 1 (sebagai indikator yang ditriangulasi).

Kategorisasi risiko kenaikan kasus

- ▶ Sumber data : Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota & RS.
- ▶ Data dianalisis harian dan mingguan. Data yang dianalisis kumulatif Mingguan dan akan di-update setiap minggu.
- ▶ Setiap indikator (epidemiologi, sistem pelayanan kesehatan dan sistem surveilans kesmas) diberikan skor dan bobot kemudian dijumlahkan. Hasil perhitungan dikategorisasi menjadi 4 zona risiko yaitu :

Zona Risiko Tinggi	0-1,80
Zona Risiko Sedang	1,81-2,40
Zona Risiko Rendah	2,41-3,00
Zona Hijau	Tidak ada kasus/Tidak terdampak

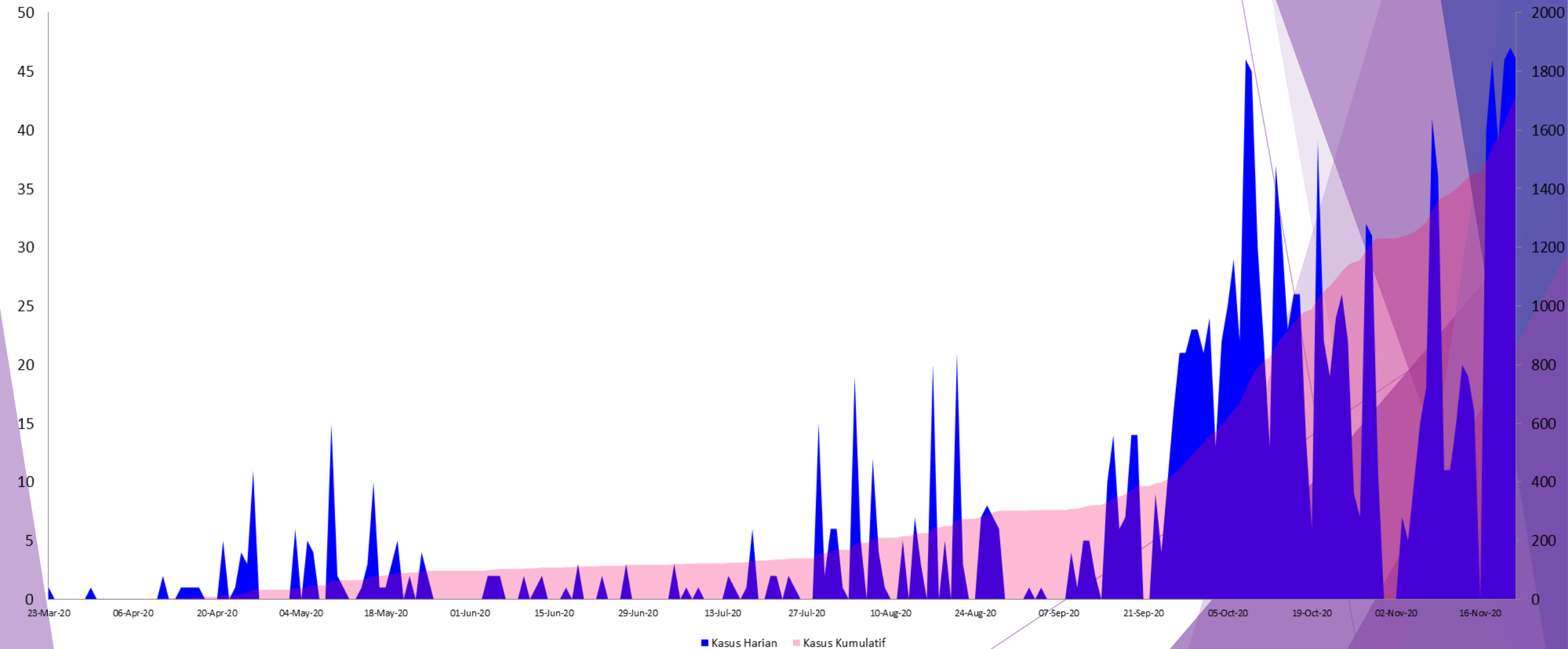
A microscopic view of several COVID-19 virus particles. The particles are spherical with a textured, bumpy surface and are covered in small, dark, spike-like protrusions. They are scattered across a light blue, textured background that resembles a cell surface or a fluid medium. The lighting is soft, creating a sense of depth and highlighting the three-dimensional structure of the viruses.

EPIDEMIOLOGI COVID-19

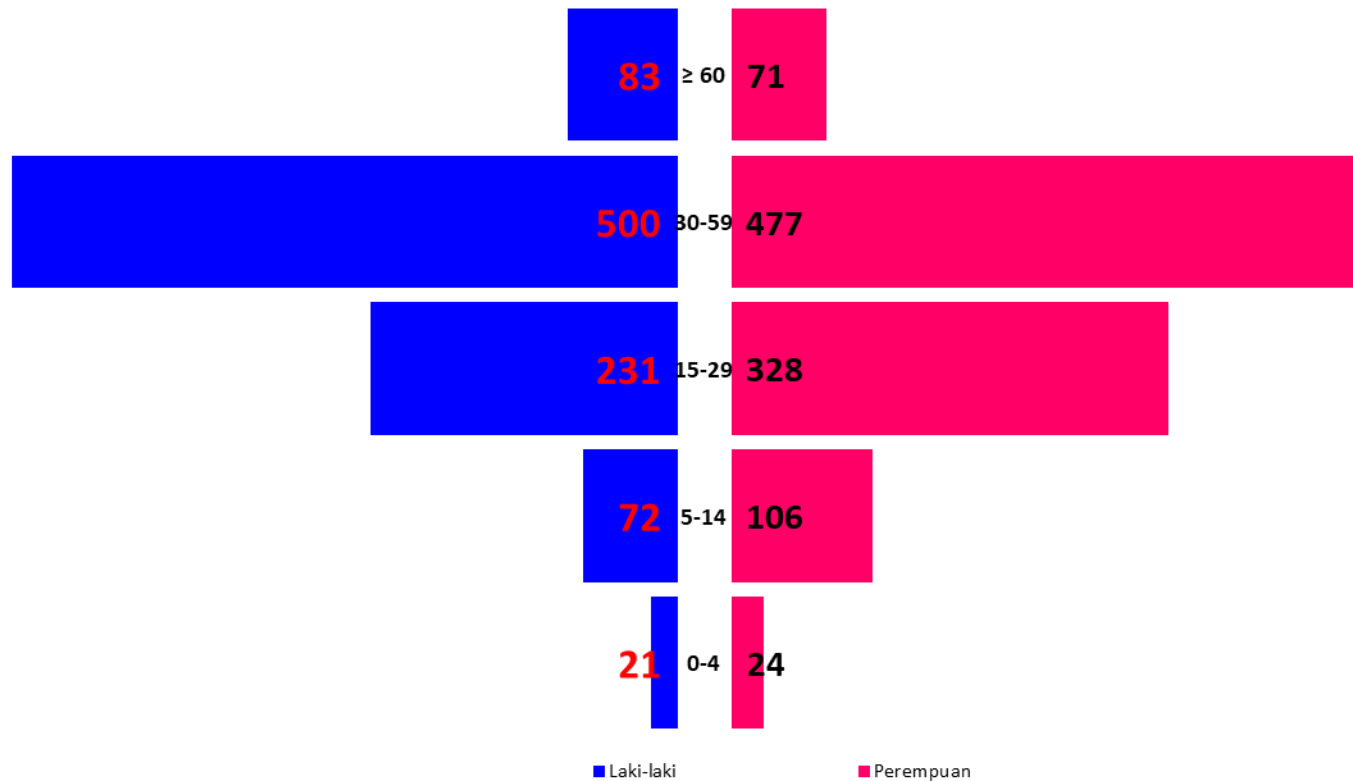
DI Provinsi Jambi

Kurva Kasus Konfirmasi

Kurva Kasus Konfirmasi per 29 November 2020



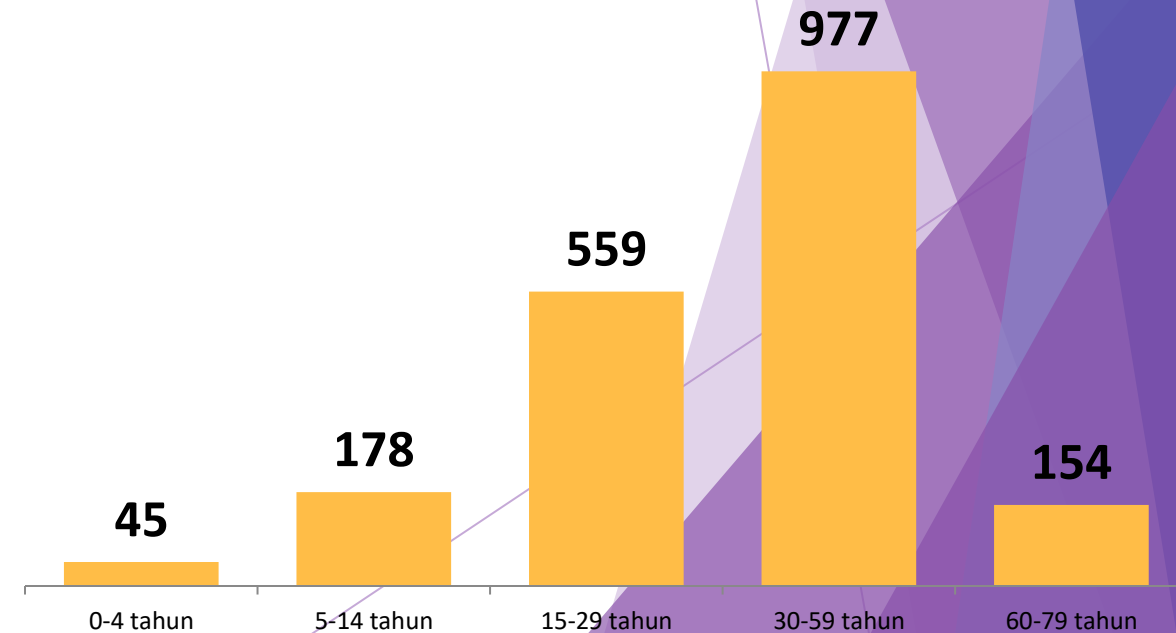
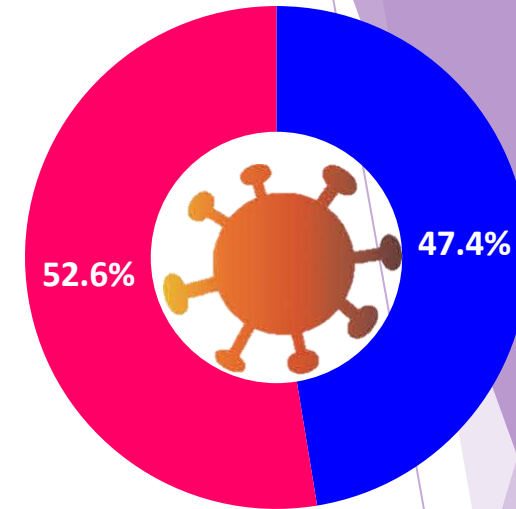
Umur dan Jenis Kelamin



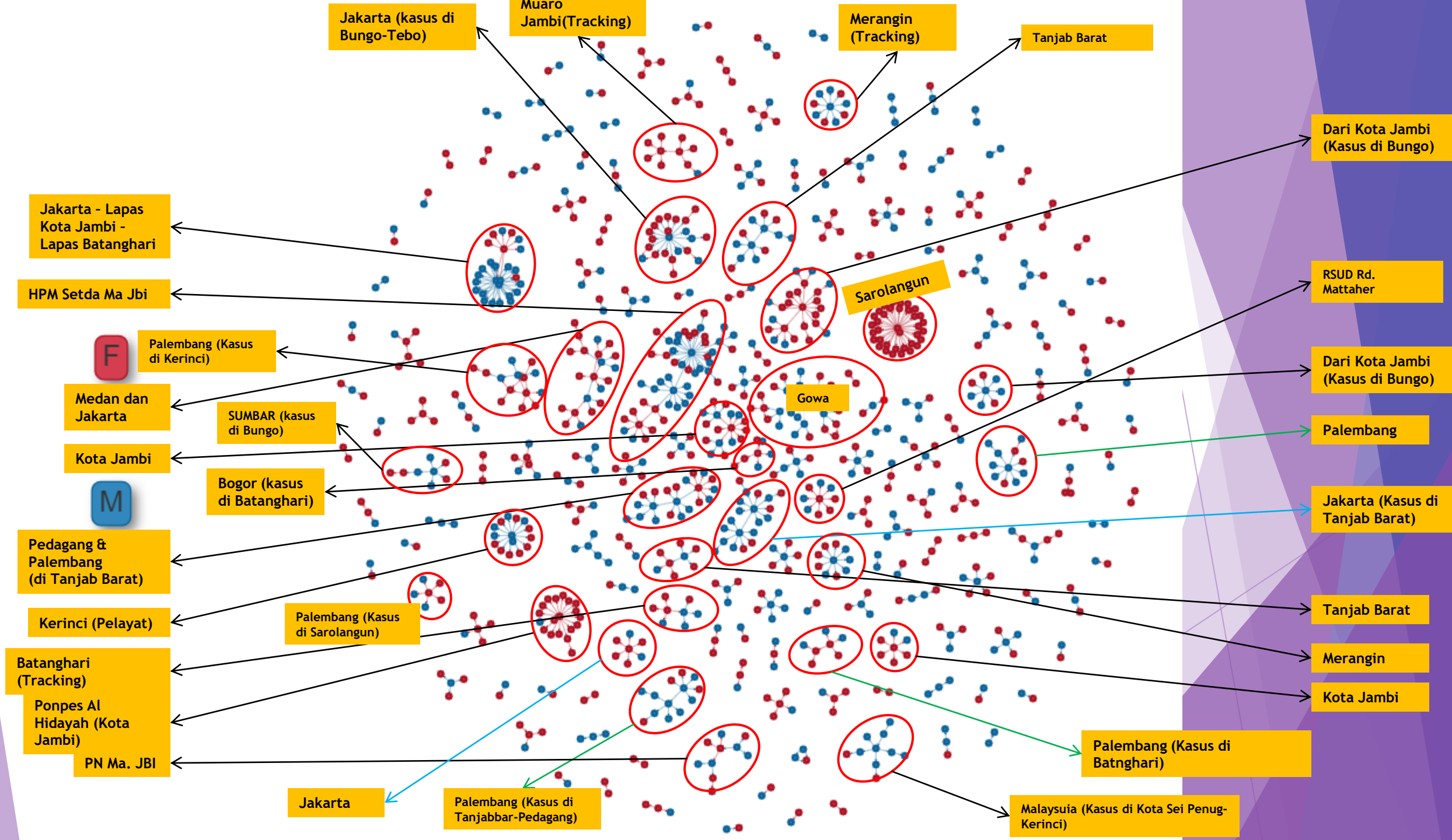
Umur (tahun)

Mean	Min	Maks	SD
34,59	0 (1 bulan)	88	16,436

Jenis Kelamin



*data kasus per 29 November 2020



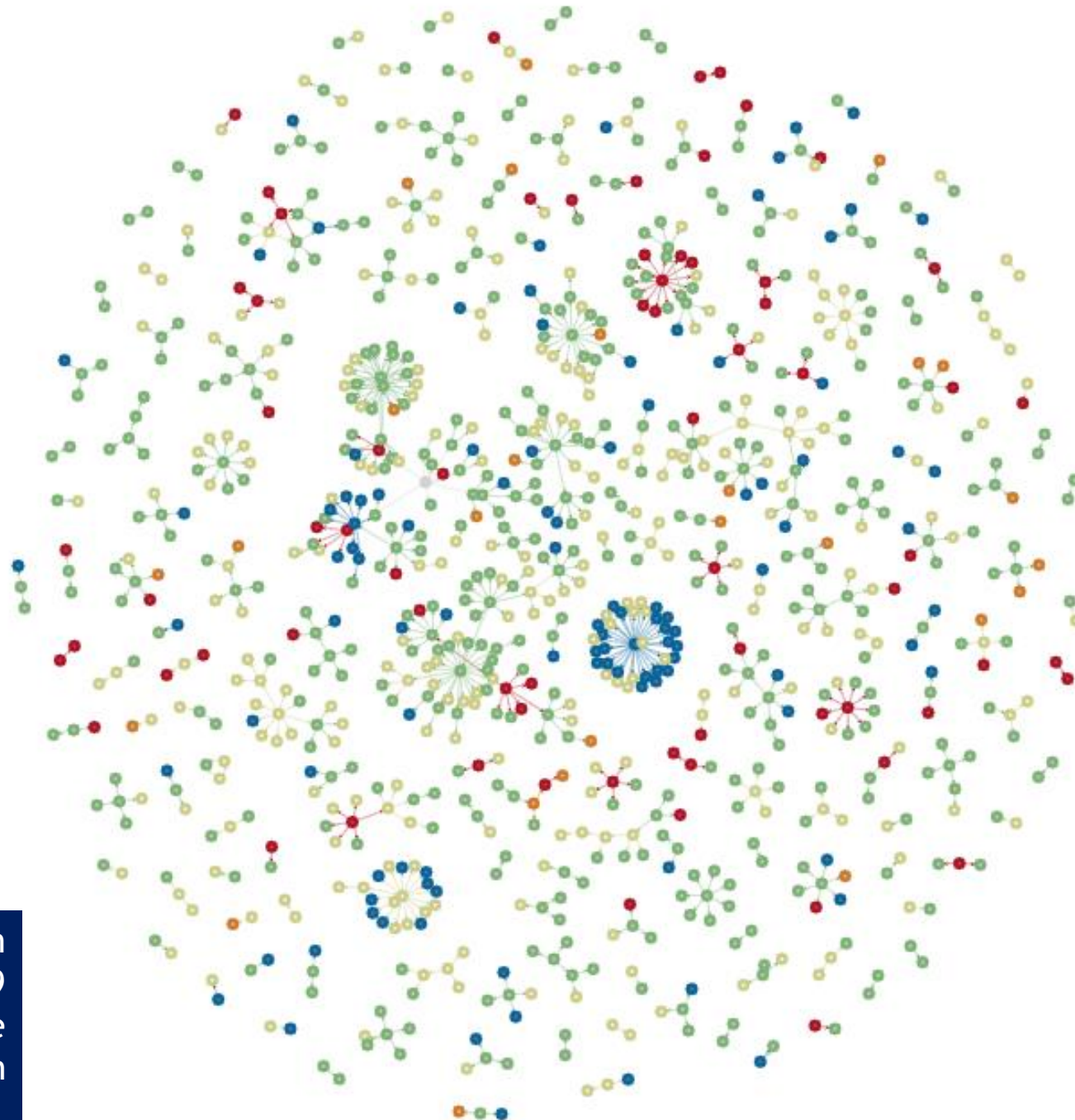
≥ 60 tahun

1-4 tahun

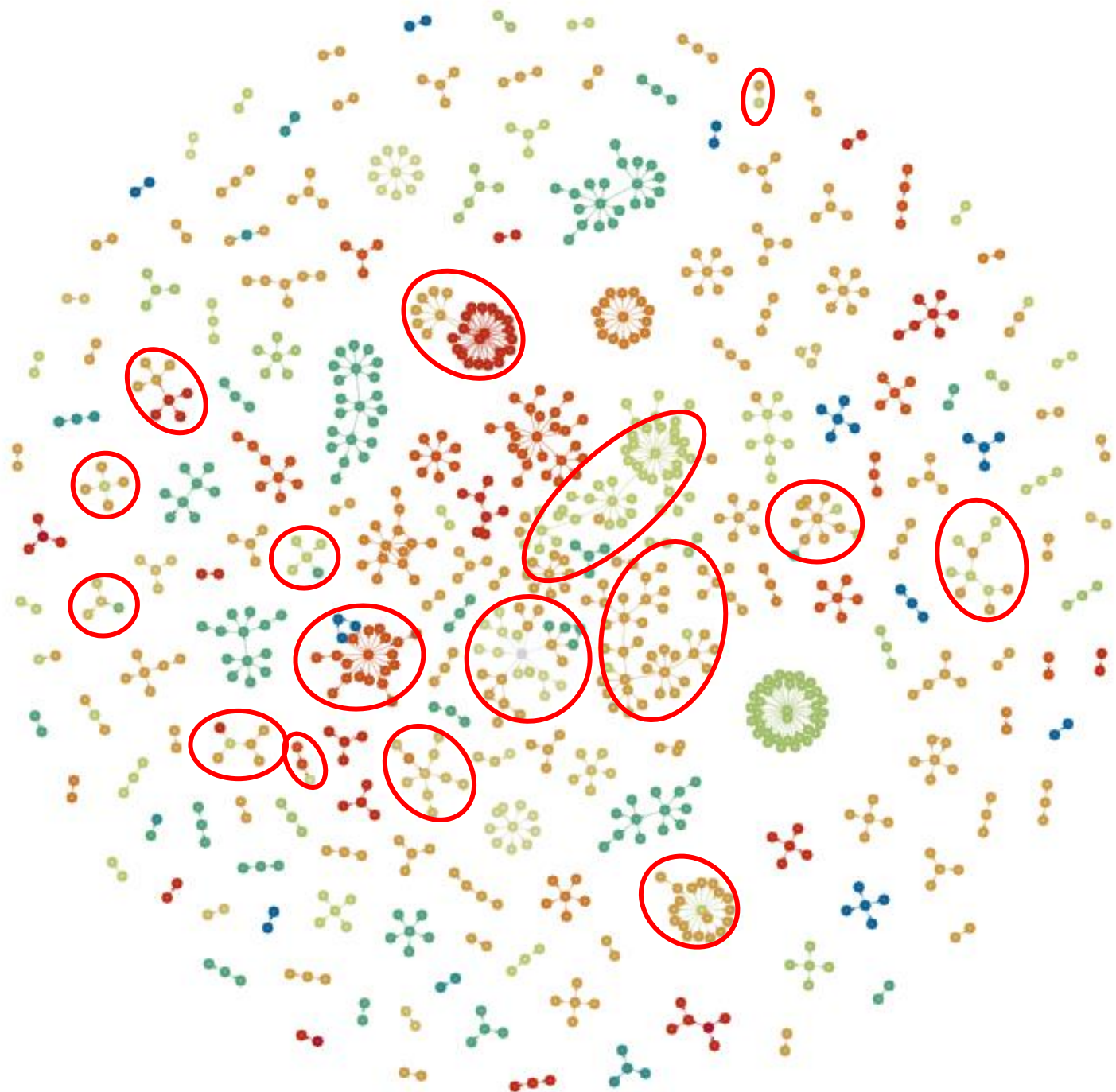
15-29 tahun

30-59 tahun

5-14 tahun

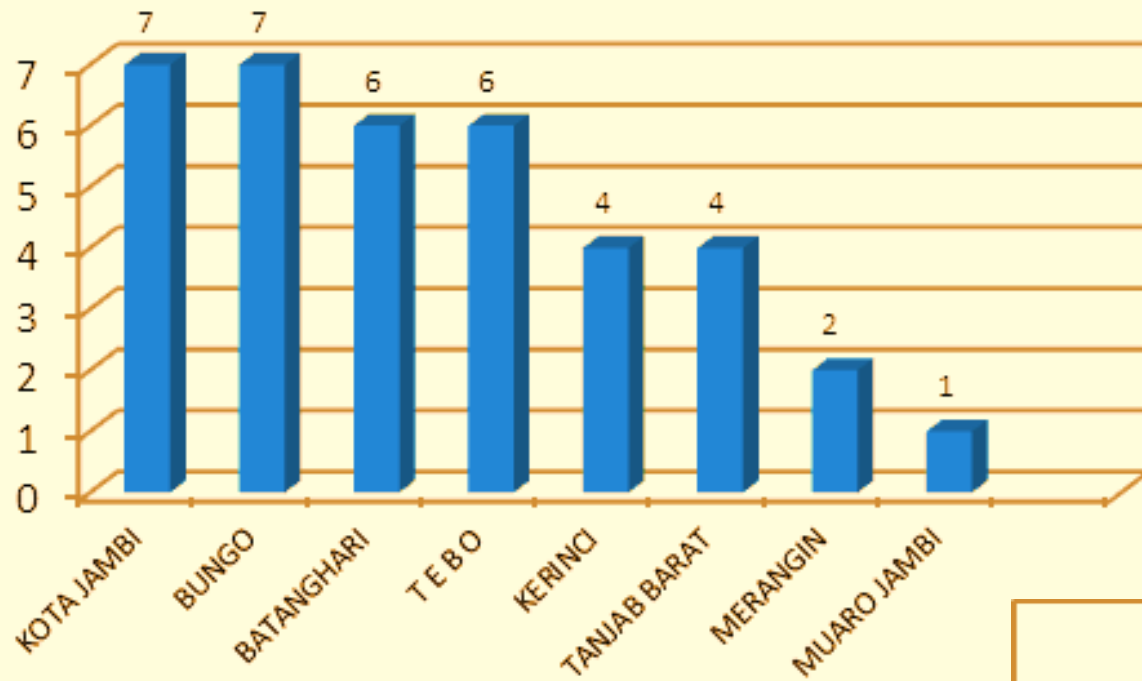


Pola Penularan terlihat kebanyakan dimulai dari kelompok umur 30-59 tahun kemudian menyebar ke kelompok umur 15-29 tahun dan kelompok umur lainnya

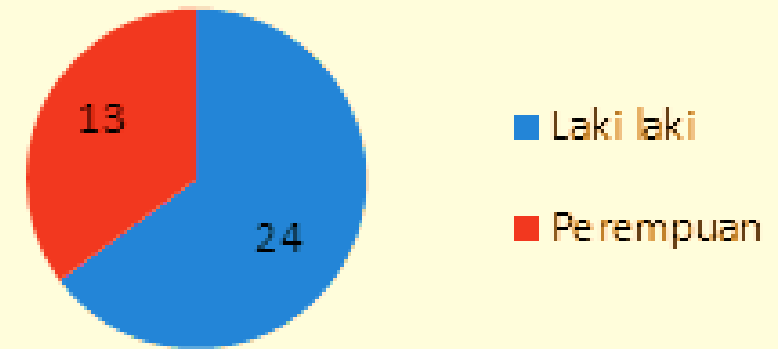


**Beberapa Cluster
menunjukkan adanya
penularan antar Kabupaten/
Kota**

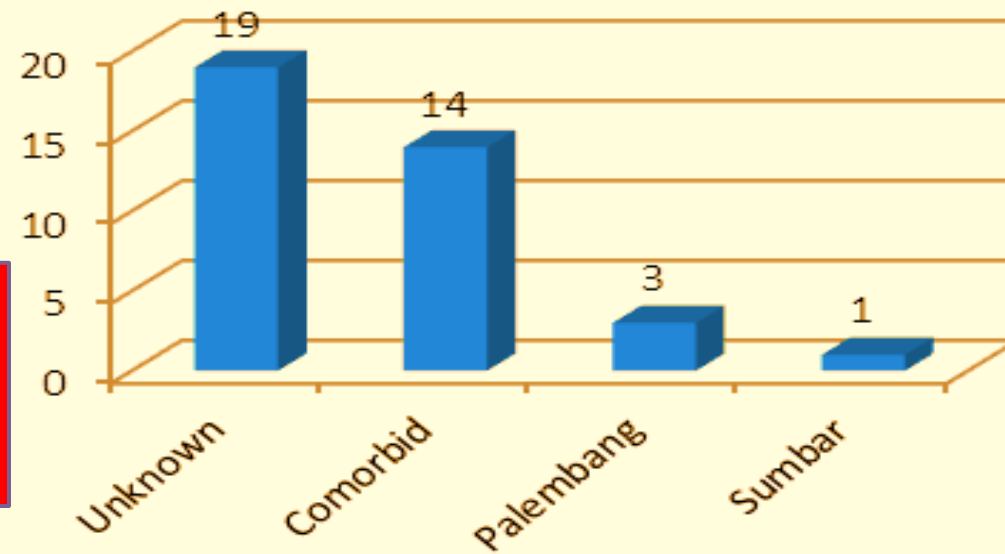
Sebaran Kasus C19 yang meninggal



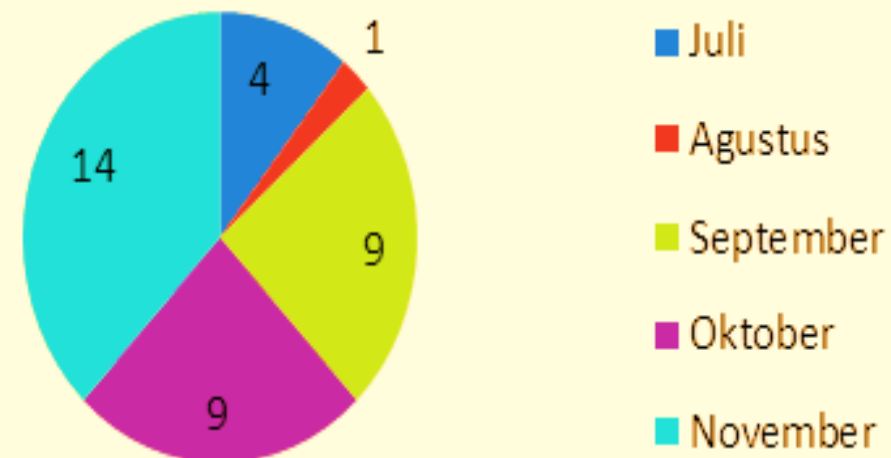
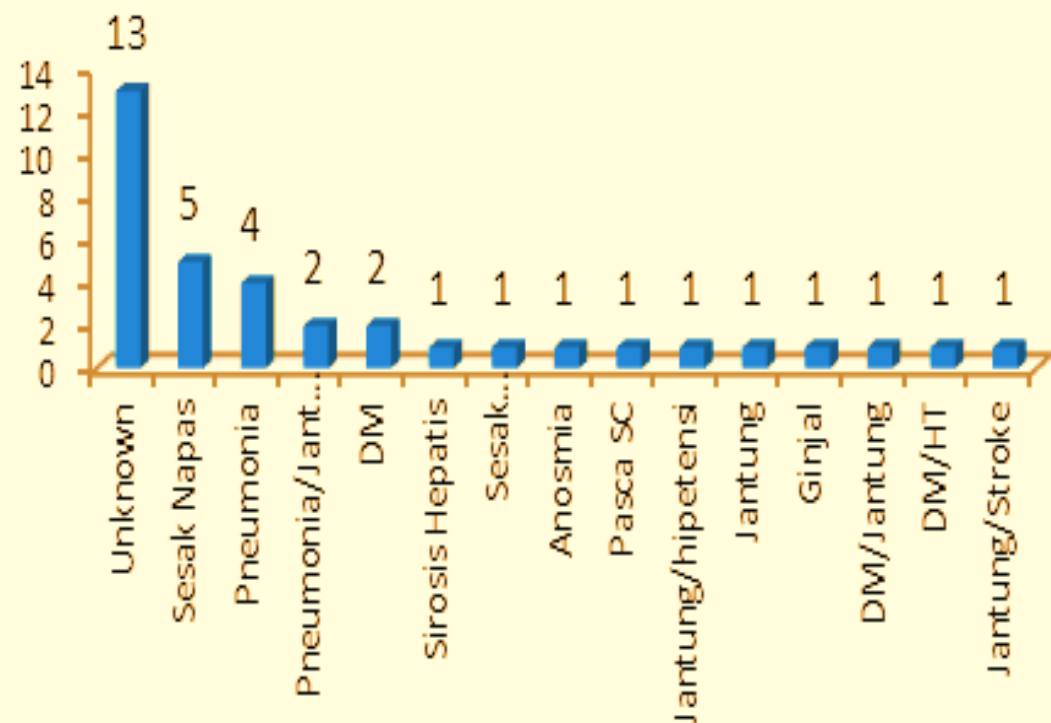
Sebaran Kasus C19 yg meninggal berdasarkan Jenis Kelamin



Sebaran Pasien C19 yang meninggal berdasarkan penemuan awal



Jenis Penyakit yang diderita Pasien C19 sebelum Meninggal

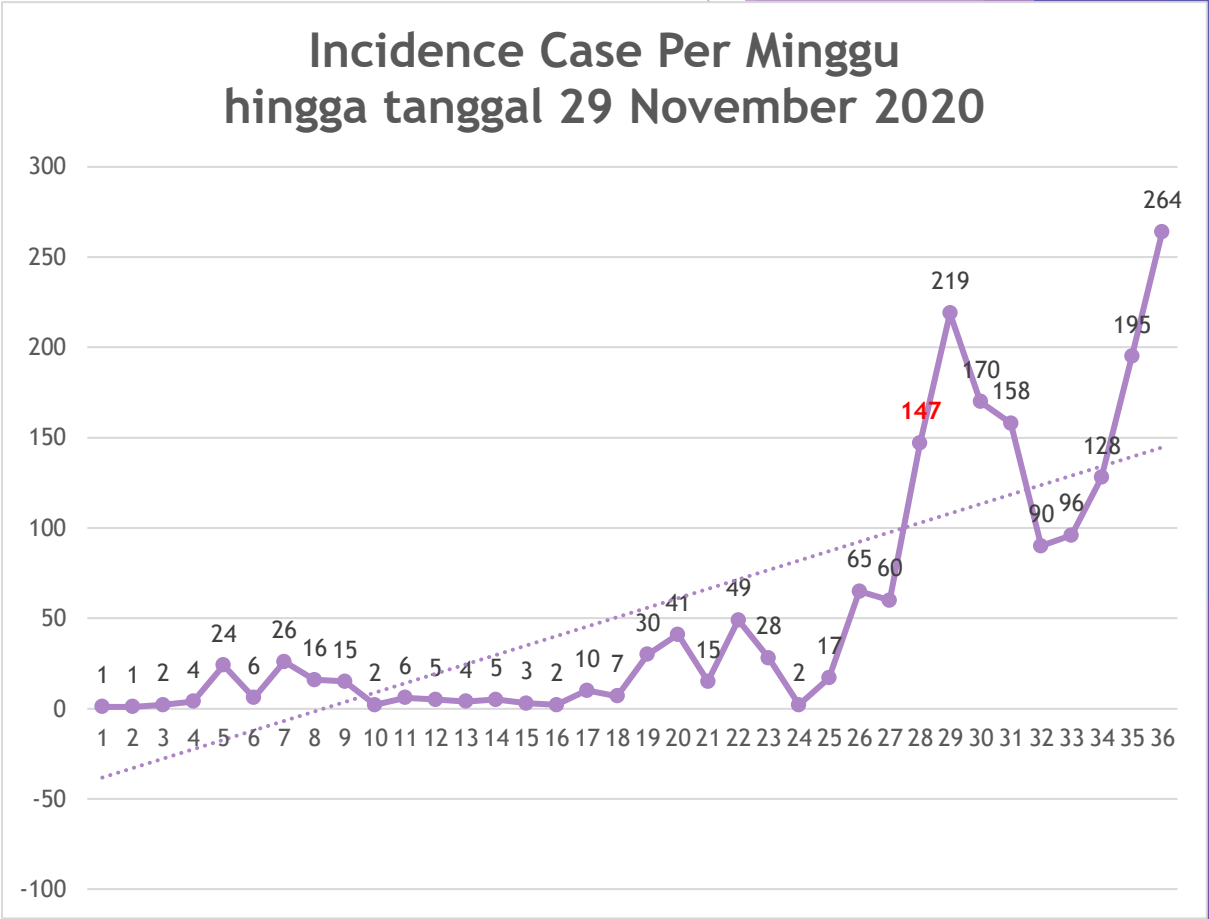


A microscopic view of numerous spherical virus particles, likely coronaviruses, characterized by their spiky surface. They are scattered across a textured, light-colored background.

Pemetaan risiko wilayah Kab/Kota

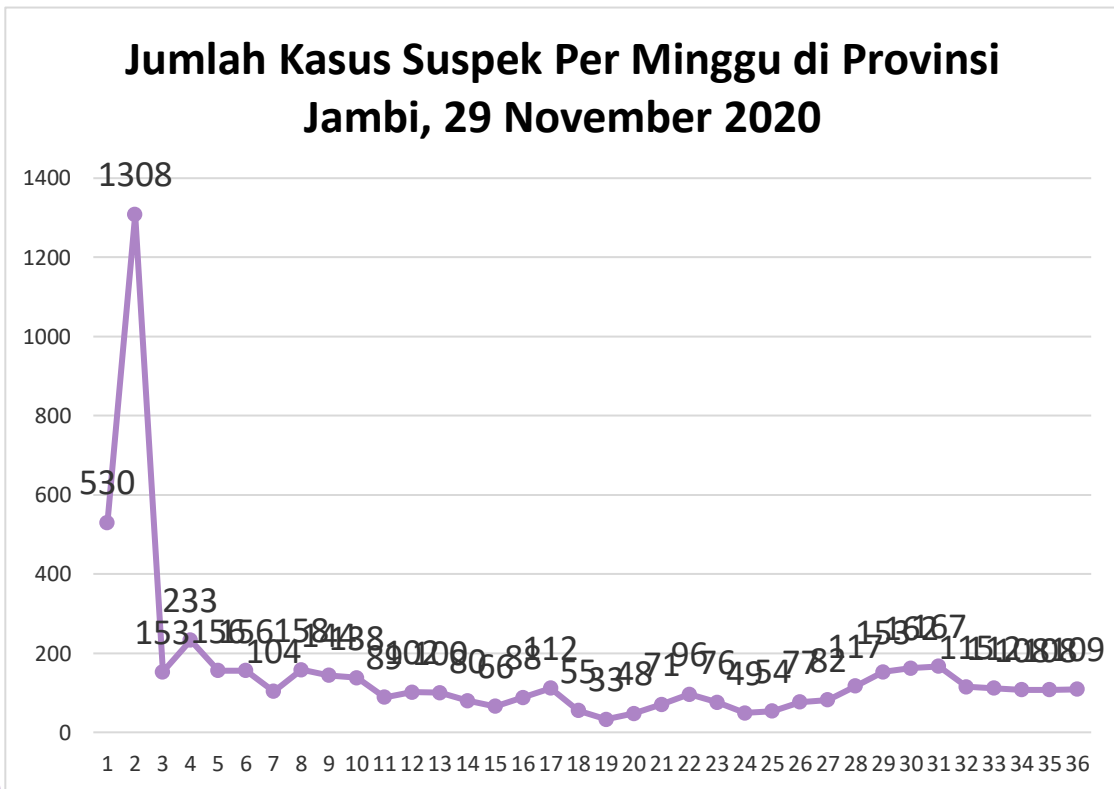
1. Penurunan Jumlah Kasus konfirmasi positif di Prov. Jambi ≥ 50%, Periode data 23 - 29 Nov 2020

Kab/Kota	Covid +	% penurunan	Skor
Kerinci	7	46.2	2
Bungo	6	81.8	3
Tebo	16	-77.8	0,5
Merangin	0	100.0	3
Sarolangun	24	38.5	2
Batanghari	28	-100.0	0,5
Muaro Jambi	38	17.4	1
Tanjab Barat	64	-128.6	0,5
Tanjab Timur	6	45.5	2
Sungai Penuh	15	-150.0	0,5
Kota Jambi	60	20.0	1
PROVINSI	264	-20.5	0,5



Kasus Konfirmasi pada minggu terakhir (minggu ke-36) di Provinsi Jambi merupakan puncak baru dibandingkan sebelumnya.

2. Penurunan jumlah kasus suspek (ODP dan PDP) pada minggu terakhir dibandingkan dengan puncak $\geq 50\%$



Kab/Kota	Suspek	% Penurunan	Skor
Kerinci	11	89.9	3
Bungo	6	95.9	3
Tebo	14	89.6	3
Merangin	0	100.0	3
Sarolangun	2	98.9	3
Batanghari	14	93.5	3
Muaro Jambi	0	100.0	3
Tanjab Barat	5	64.3	3
Tanjab Timur	3	70.0	2
Sungai Penuh	0	100.0	3
Kota Jambi	54	90.1	3
PROVINSI	109	91.7	3

3. Penurunan Kematian kasus konfirmasi positif pada minggu terakhir, periode data 23- 29 November 2020

Kab/Kota	Kematian	Persen	Skor
Kerinci	0	100	3
Bungo	0	100	3
Tebo	1	0	0.5
Merangin	0	100	3
Sarolangun	0	100	3
Batanghari	1	66.7	3
Muaro Jambi	0	100	3
Tanjab Barat	0	100	3
Tanjab Timur	0	100	3
Sungai Penuh	0	100	3
Kota Jambi	0	100	3
PROVINSI	2	60	3

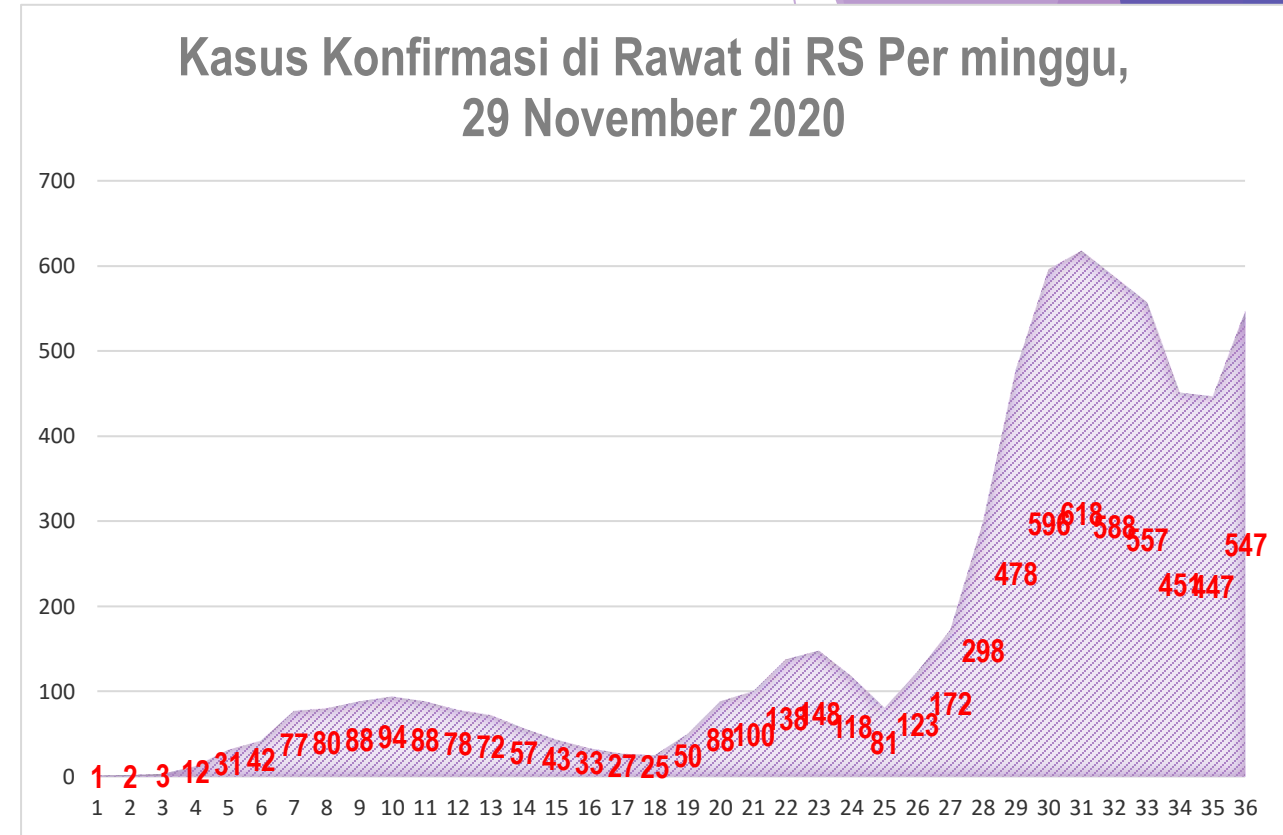
Pada minggu ke-36, ada 2 kasus kematian.

4. PENURUNAN KEMATIAN KASUS SUSPEK

Tidak ada kematian pada kasus suspek yang dilaporkan.

5. Penurunan kasus konfirmasi dirawat di RS pada minggu terakhir dibandingkan dengan puncak $\geq 50\%$

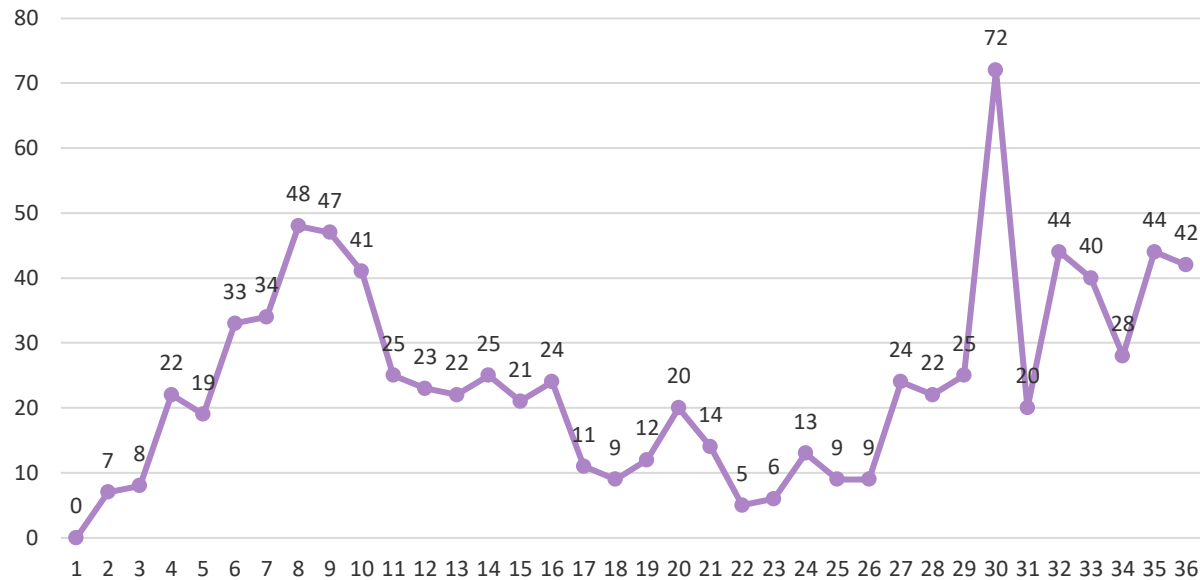
Kab/Kota	Positif Dirawat	% Penurunan	skor
Kerinci	18	14.3	1
Bungo	31	54.4	3
Tebo	35	-191.7	0.5
Merangin	5	78.3	3
Sarolangun	42	50.0	3
Batanghari	54	-58.8	0.5
Muaro Jambi	52	38.8	2
Tanjab Barat	90	-4.7	0.5
Tanjab Timur	26	-13.0	0.5
Sungai Penuh	29	-93.3	0.5
Kota Jambi	165	37.3	2
PROVINSI	547	11.5	1



Kasus Konfirmasi yang dirawat di RS Provinsi Jambi pada Minggu terakhir (36) dibandingkan (minggu 32) sedikit menurun (11,5%).

6. Penurunan kasus suspek (ODP dan PDP) Dirawat di RS pada minggu terakhir dibanding puncak $\geq 50\%$

Jumlah Suspek dirawat Per Minggu di Provinsi Jambi, 29 November 2020



Persentase Penurunan Kasus Suspek dirawat di RS Provinsi Jambi pada Minggu terakhir dibandingkan Puncak adalah 41,7%.

Kab/Kota	Suspek di RS	% Penurunan	Skor
Kerinci	6	-50.0	0.5
Bungo	0	100.0	3
Tebo	2	50.0	3
Merangin	5	-25.0	0.5
Sarolangun	2	75.0	3
Batanghari	1	75.0	3
Muaro Jambi	0	100.0	3
Tanjab Barat	7	72.0	3
Tanjab Timur	0	100.0	3
Sungai Penuh	0	100.0	3
Kota Jambi	19	48.6	2
PROVINSI	42	41.7	2

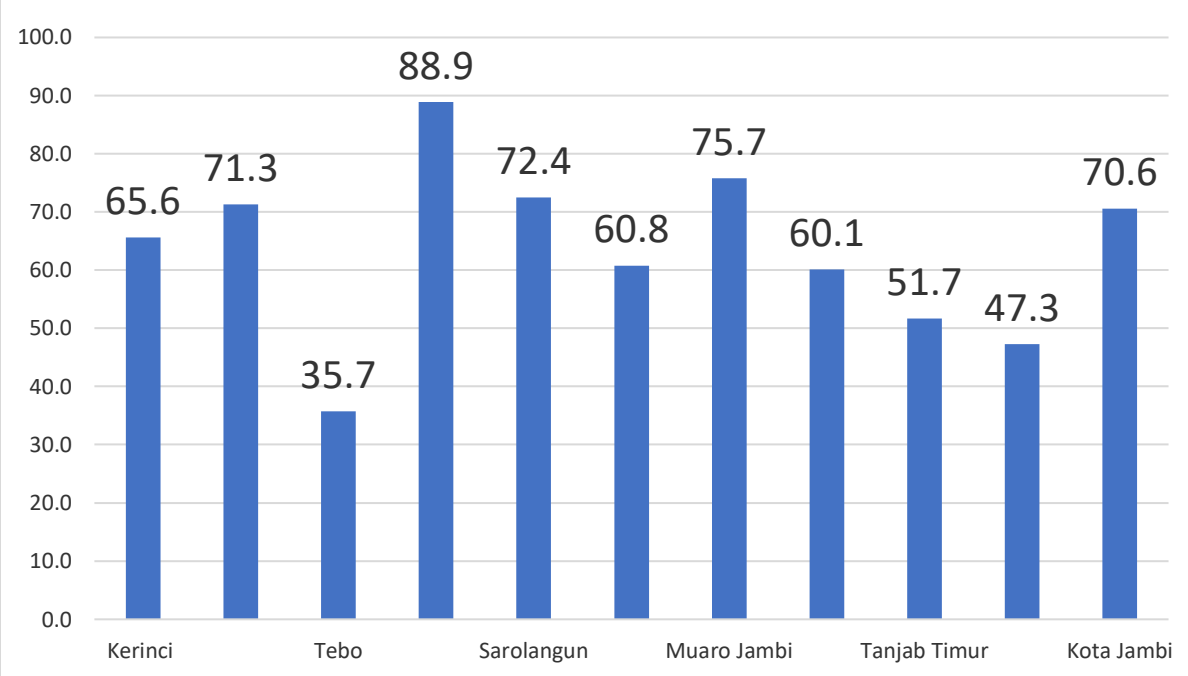
7. Kenaikan KESEMBUHAN 2 Minggu Terakhir & Persen Kesembuhan periode 23 - 29 November 2020

KABUPATEN/KOTA	Minggu 34	Minggu 35	Skor
Kerinci	6	0	1
Bungo	10	7	1
Tebo	2	4	3
Merangin	5	0	1
Sarolangun	6	33	3
Batanghari	12	5	1
Muaro Jambi	15	18	3
Tanjab Barat	39	20	1
Tanjab Timur	8	3	1
Kota Sungai Penuh	1	0	1
Kota Jambi	76	43	1
PROVINSI	180	133	1

Kabupaten/Kota	Positif	Sembuh
Kerinci	7	0
Bungo	6	7
Tebo	16	4
Merangin	0	0
Sarolangun	24	33
Batanghari	28	5
Muaro Jambi	38	18
Tanjab Barat	64	20
Tanjab Timur	6	3
Sungai Penuh	15	0
Kota Jambi	60	43
PROVINSI	264	133

Persen KESEMBUHAN kumulatif sampai 29 November 2020

Persen Kesembuhan Kumulatif sampai tanggal 29 November 2020



Jumlah kasus sembuh kumulatif di Provinsi Jambi angka absolut menurun dari minggu sebelumnya, dari 1153 (68,9%) menjadi 1286 (67,2%).

No	Kabupaten / Kota	Positif	Sembuh	%
1	Kerinci	61	40	65.6
2	Bungo	136	97	71.3
3	Tebo	70	25	35.7
4	Merangin	63	56	88.9
5	Sarolangun	156	113	72.4
6	Batanghari	153	93	60.8
7	Muaro Jambi	235	178	75.7
8	Tanjab Barat	238	143	60.1
9	Tanjab Timur	60	31	51.7
10	Sungai Penuh	55	26	47.3
11	Kota Jambi	686	484	70.6
12	PROVINSI	1913	1286	67.2

8. Suspek Selesai Pemantauan, 2 Minggu Terakhir

No.	Kabupaten/Kota	Minggu 35	Minggu 36	Skor
1	Kerinci	0	0	2
2	Bungo	0	0	2
3	Tebo	0	0	2
4	Merangin	0	0	2
5	Sarolangun	3	0	2
6	Batanghari	0	2	3
7	Muaro Jambi	0	0	2
8	Tanjab Barat	0	14	3
9	Tanjab Timur	0	5	3
10	Kota Sungai Penuh	0	0	2
11	Kota Jambi	0	0	2
	PROVINSI	3	21	3

9. Incidence Rate/100.000 penduduk, 23 - 29 Nov. 2020

No.	Kab./Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Covid-19	Incidence rate/100.000	Skor
1	Kerinci	239.606	7	2.9	2.5
2	Bungo	382.311	6	1.6	3
3	Tebo	380.193	16	4.2	2.5
4	Merangin	394.174	0	0.0	3
5	Sarolangun	307.585	24	7.8	2
6	Batanghari	275.504	28	10.2	1.5
7	Muaro Jambi	454.524	38	8.4	2
8	Tanjabbar	339.286	64	18.9	1.5
9	Tanjabt看	221.619	6	2.7	2.5
10	Sungai Penuh	91.739	15	16.4	1.5
11	Kota Jambi	511.535	60	11.7	1.5
	Provinsi Jambi	3.598.076	264	7.3	2

Incidence Rate/100.000 penduduk (kumulatif s.d. 29 November)

No.	Kab./Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah Covid-19	Incidence rate/100.000
1	Kerinci	239.606	61	25.5
2	Bungo	382.311	136	35.6
3	Tebo	380.193	70	18.4
4	Merangin	394.174	63	16.0
5	Sarolangun	307.585	156	50.7
6	Batanghari	275.504	153	55.5
7	Muaro Jambi	454.524	235	51.7
8	Tanjabbar	339.286	238	70.1
9	Tanjabt看	221.619	60	27.1
10	Sungai Penuh	91.739	55	60.0
11	Kota Jambi	511.535	686	134.1
	Provinsi Jambi	3.598.076	1913	53.2

10.Mortality Rate, 23 - 29 November 2020

No.	Kab./Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah kasus Covid-19	Mortality Rate/100.000	Skor
1	Kerinci	239606	0	0.00	3
2	Bungo	382311	0	0.00	3
3	Tebo	380193	1	0.26	2.5
4	Merangin	394174	0	0.00	3
5	Sarolangun	307585	0	0.00	3
6	Batanghari	275504	1	0.36	2.5
7	Muaro Jambi	454524	0	0.00	3
8	Tanjabbar	339286	0	0.00	3
9	Tanjabt看	221619	0	0.00	3
10	Sungai Penuh	91739	0	0.00	3
11	Kota Jambi	511535	0	0.00	3
	Provinsi Jambi	3598076	2	0.06	3

Mortality Rate, Kumulatif 29 November 2020

No.	Kab./Kota	Jumlah Penduduk	Jumlah kasus Meninggal	Mortality Rate/100.000
1	Kerinci	239.606	4	1.67
2	Bungo	382.311	3	0.78
3	Tebo	380.193	6	1.58
4	Merangin	394.174	2	0.51
5	Sarolangun	307.585	0	0.00
6	Batanghari	275.504	7	2.54
7	Muaro Jambi	454.524	1	0.22
8	Tanjabbar	339.286	3	0.88
9	Tanjabtlim	221.619	0	0.00
10	Sungai Penuh	91.739	0	0.00
11	Kota Jambi	511.535	8	1.56
	Provinsi Jambi	3.598.076	34	0.94

11. Peningkatan Pemeriksaan Specimen dalam 2 minggu terakhir

NO	KABUPATEN/KOTA	Minggu 35	Minggu 36	Skor
1	Kerinci	53	42	1
2	Bungo	74	42	1
3	Tebo	106	150	3
4	Merangin	129	1	1
5	Sarolangun	153	161	3
6	Batanghari	116	82	1
7	Muaro Jambi	216	214	1
8	Tanjab Barat	33	177	3
9	Tanjab Timur	161	124	1
10	Kota Sungai Penuh	50	88	3
11	Kota Jambi	336	263	1
	PROVINSI	1427	1344	1

12. Positivity Rate kondisi 23 - 29 Nov 2020*

Kabupaten/Kota	Swab	Positif	%	Skor
Kerinci	42	7	16.7	1.5
Bungo	42	6	14.3	1.5
Tebo	150	16	10.7	1.5
Merangin	1	0	0.0	3
Sarolangun	161	24	14.9	1.5
Batanghari	82	28	34.1	1
Muaro Jambi	214	38	17.8	1.5
Tanjab Barat	177	64	36.2	1
Tanjab Timur	124	6	4.8	3
Kota Sungai Penuh	88	15	17.0	1.5
Kota Jambi	263	60	22.8	1.5
PROVINSI	1344	264	19.6	1.5

*Perbandingan jumlah kasus positif yang terkonfirmasi pada minggu terakhir terhadap jumlah semua swab yang diperiksa dalam minggu terakhir tersebut (dalam bentuk %)

Positivity Rate s.d. 29 November 2020 (Kumulatif)*

Kabupaten/Kota	Swab	Positif	%
Kerinci	406	99	24.38
Bungo	763	169	22.15
Tebo	817	96	11.75
Merangin	659	74	11.23
Sarolangun	1109	208	18.76
Batanghari	1254	245	19.54
Muaro Jambi	2098	275	13.11
Tanjab Barat	1059	354	33.43
Tanjab Timur	989	105	10.62
Kota Sungai Penuh	383	68	17.75
Kota Jambi	5406	1195	22.11
PROVINSI	14943	2888	19.33

* Dihitung terhadap seluruh pemeriksaan (baru atau ulangan) dgn hasil positif. PR Kumulatif menunjukkan bahwa masih perlu ditingkatkan jumlah pemeriksaan (swab) di seluruh wilayah Provinsi Jambi (PR = 19,33%)

13. Jumlah Tempat Tidur di Ruang Isolasi RS Rujukan mampu menampung s.d. > 20% jumlah pasien Konfirmasi Covid-19 yang dirawat di RS.

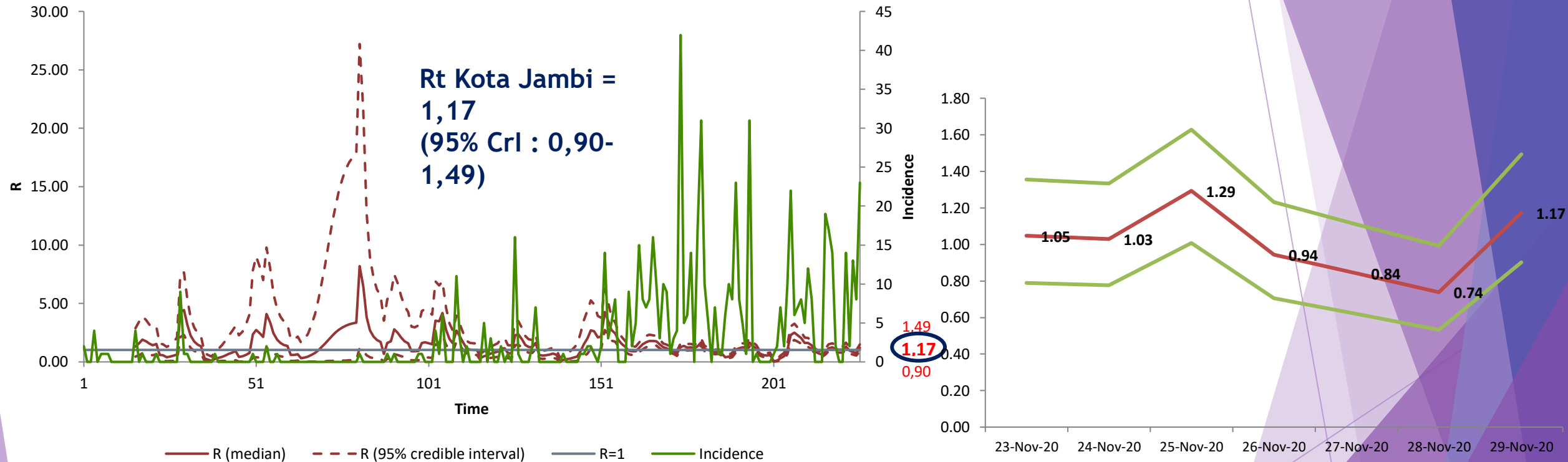
KABUPATEN/KOTA	JUMLAH TT RUJUKAN	COVID-19 Dirawat	RATIO
KERINCI	24	14	1.71
BUNGO	18	18	1.00
TEBO	7	4	1.75
MERANGIN	32	5	6.40
SAROLANGUN	22	3	7.33
BATANG HARI	36	33	1.09
MUARO JAMBI	35	7	5.00
TANJAB BARAT	35	8	4.38
TANJAB TIMUR	26	25	1.04
SUNGAI PENUH	0	0	0.00
KOTA JAMBI	140	64	2.19
PROVINSI JAMBI	375	181	2.07

14. Jumlah TT di RS Rujukan mampu menampung s.d. > 20% jumlah Suspek & Pasien Konfirmasi Covid-19 yang dirawat di RS.

KABUPATEN /KOTA	JUMLAH TT RS RUJUKAN	SUSPEK+COVID-19 POSITIF Dirawat	RATIO
KERINCI	24	20	1.20
BUNGO	18	18	1.00
TEBO	7	6	1.17
MERANGIN	32	10	3.20
SAROLANGUN	22	5	4.40
BATANG HARI	36	34	1.06
MUARO JAMBI	35	7	5.00
TANJAB BARAT	35	13	2.69
TANJAB TIMUR	26	25	1.04
SUNGAI PENUH	0	0	0.00
KOTA JAMBI	140	79	1.77
PROVINSI JAMBI	375	217	1.73

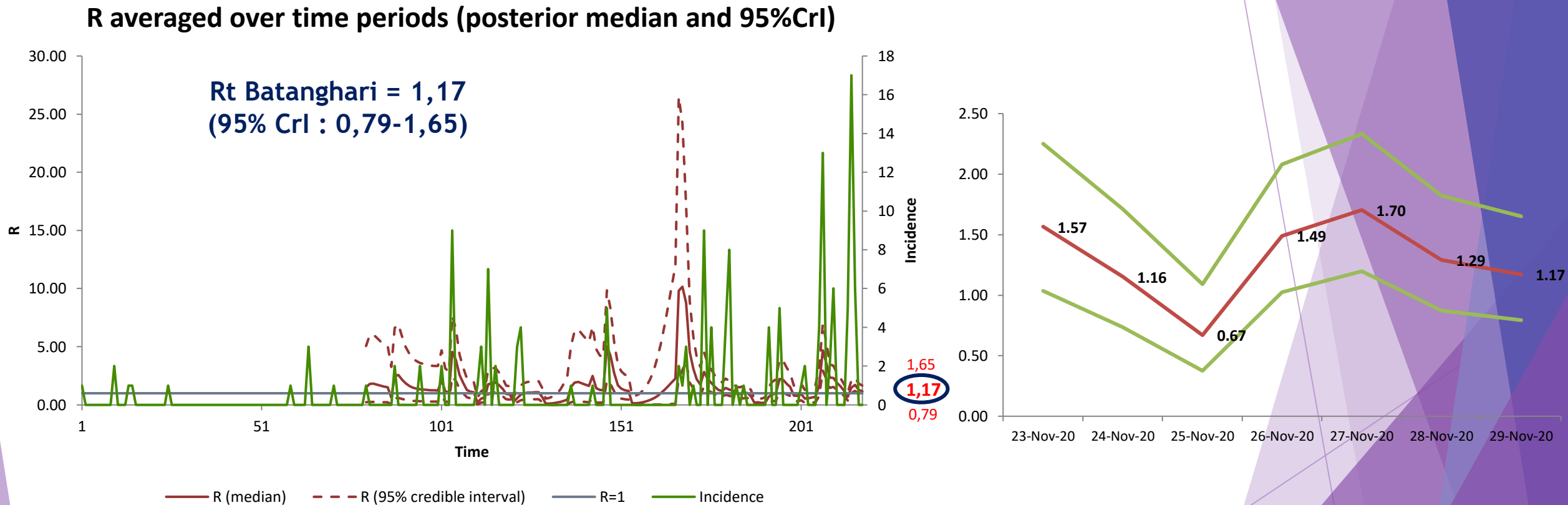
Grafik Angka Reproduksi Efektif Kota Jambi, 29 Nov

R averaged over time periods (posterior median and 95%CrI)



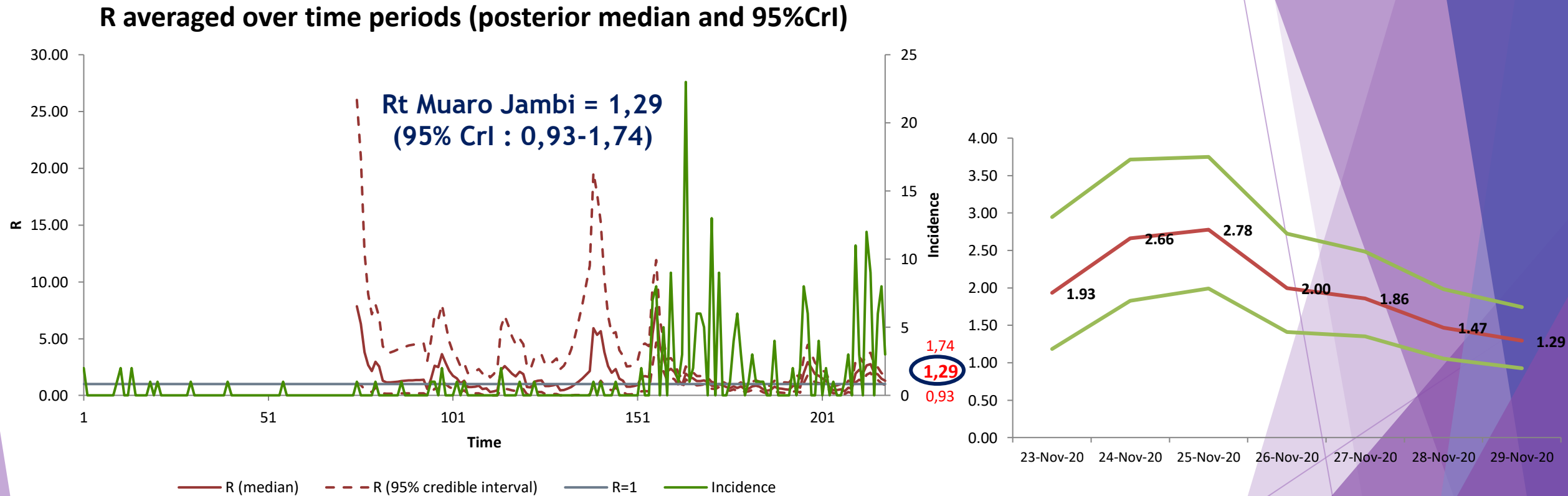
Angka Rt Kota Jambi fluktuatif namun menunjukkan adanya peningkatan dalam seminggu terakhir. Pada tanggal 29 November 2020 masih ada potensi penularan baru terhadap 1-2 orang, dengan nilai kredibel interval adalah 0,90 hingga 1,49.

Grafik Angka Reproduksi Efektif Batanghari, 29 Nov



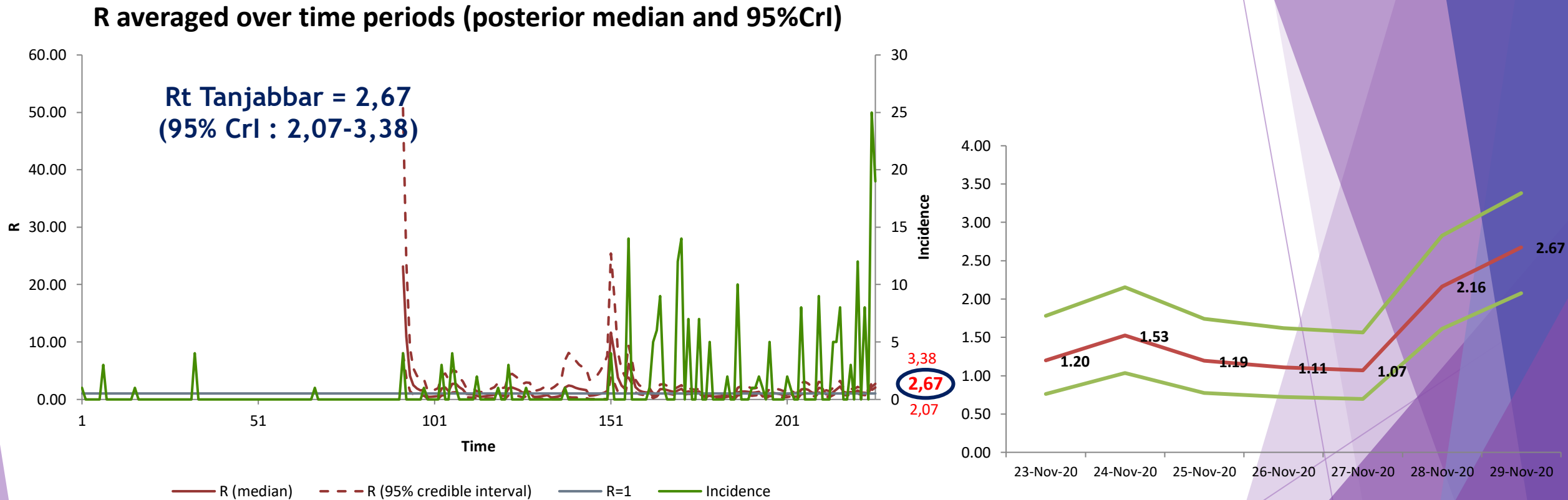
Angka Rt Batanghari fluktuatif dalam seminggu terakhir. Pada tanggal 29 November 2020 masih ada potensi penularan baru terhadap 1-2 orang, dengan nilai kredibel interval adalah 0,79 hingga 1,65.

Grafik Angka Reproduksi Efektif Muaro Jambi, 29 Nov



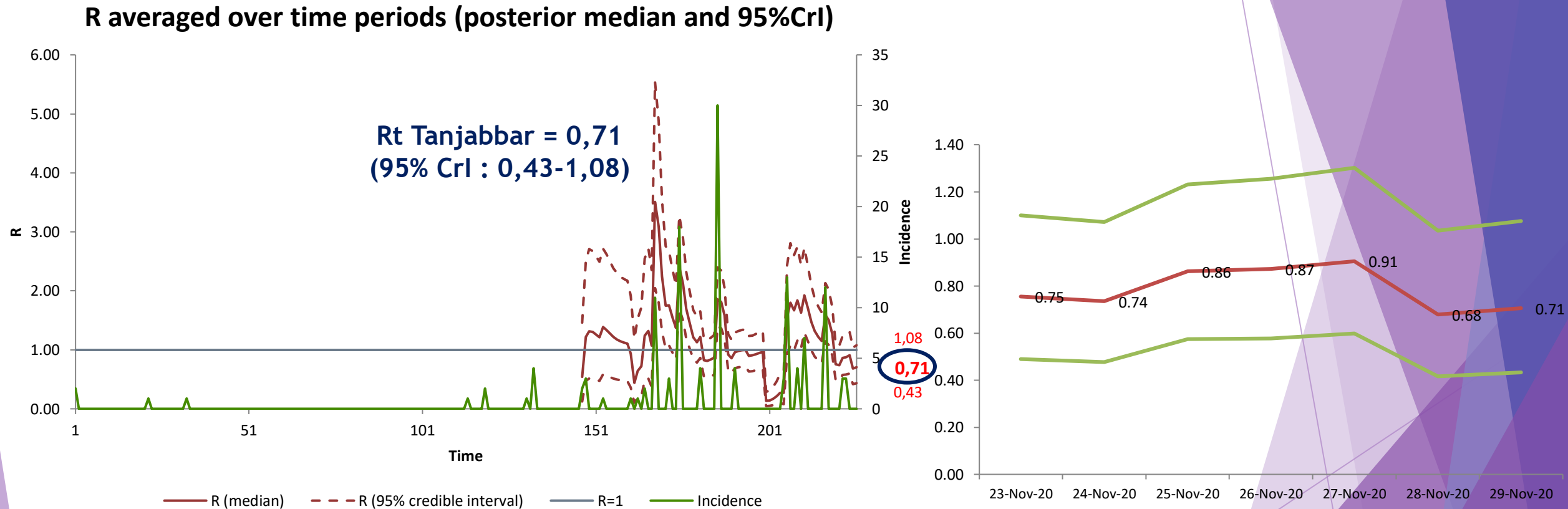
Angka Rt Kab. Muaro Jambi fluktuatif namun menunjukkan adanya penurunan dalam seminggu terakhir. Pada tanggal 29 November 2020 masih ada potensi penularan baru terhadap 1-2 orang, dengan nilai kredibel interval adalah 0,93 hingga 1,74.

Grafik Angka Reproduksi Efektif Kab. Tanjabbar, 29 Nov



Angka Rt Kab. Tanjung Jab. Barat menunjukkan adanya peningkatan dalam seminggu terakhir. Pada tanggal 29 November 2020 masih ada potensi penularan baru terhadap 2-4 orang, dengan nilai kredibel interval adalah 2,07 hingga 3,38.

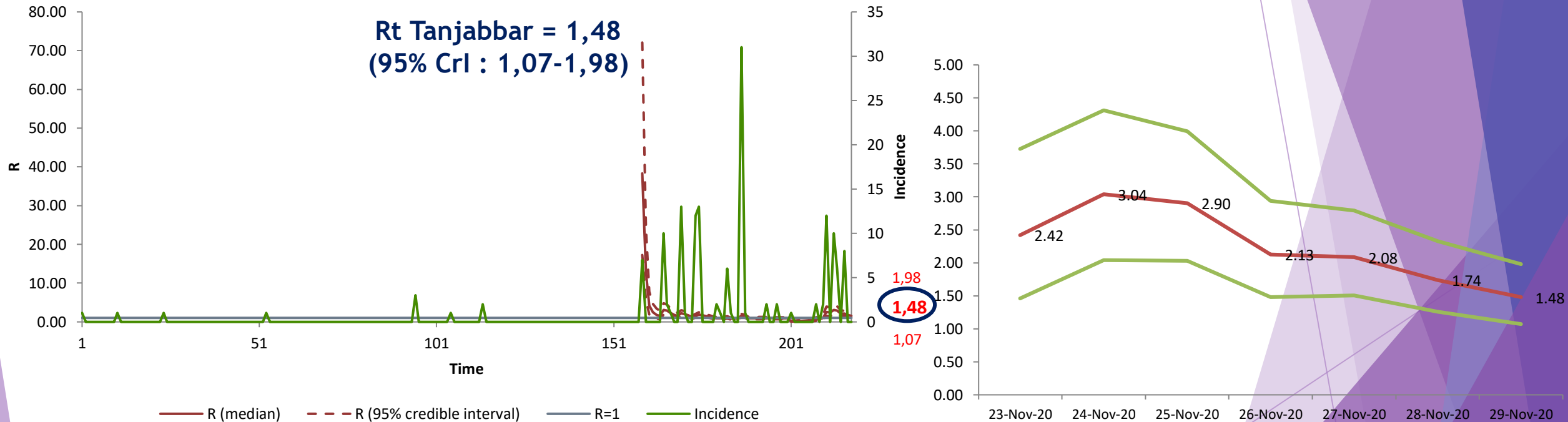
Grafik Angka Reproduksi Efektif Kab. Bungo, 29 Nov



Angka Rt Kab. Bungo fluktuatif dalam seminggu terakhir. Pada tanggal 29 November 2020 masih ada potensi penularan baru terhadap 1 orang, dengan nilai kredibel interval adalah 0,43 hingga 1,08.

Grafik Angka Reproduksi Efektif Sarolangun, 29 November

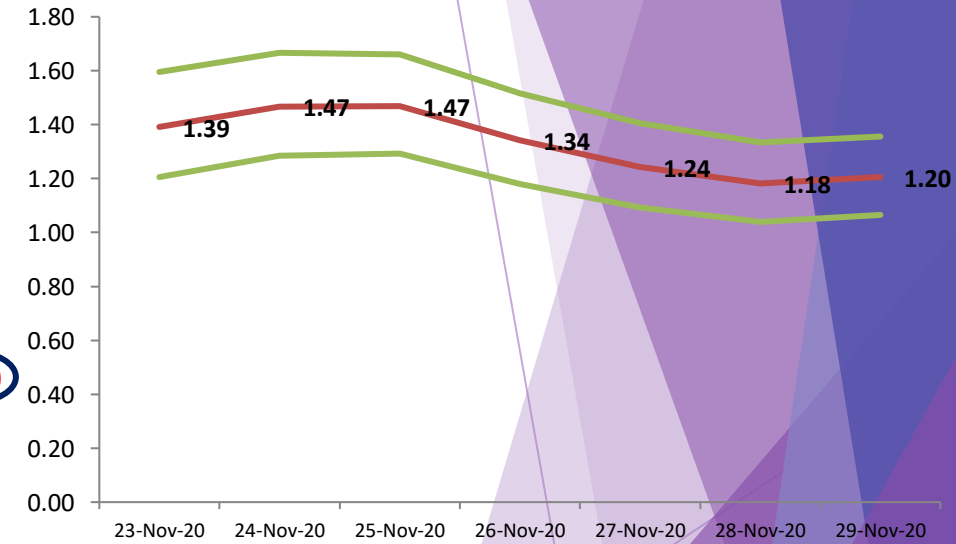
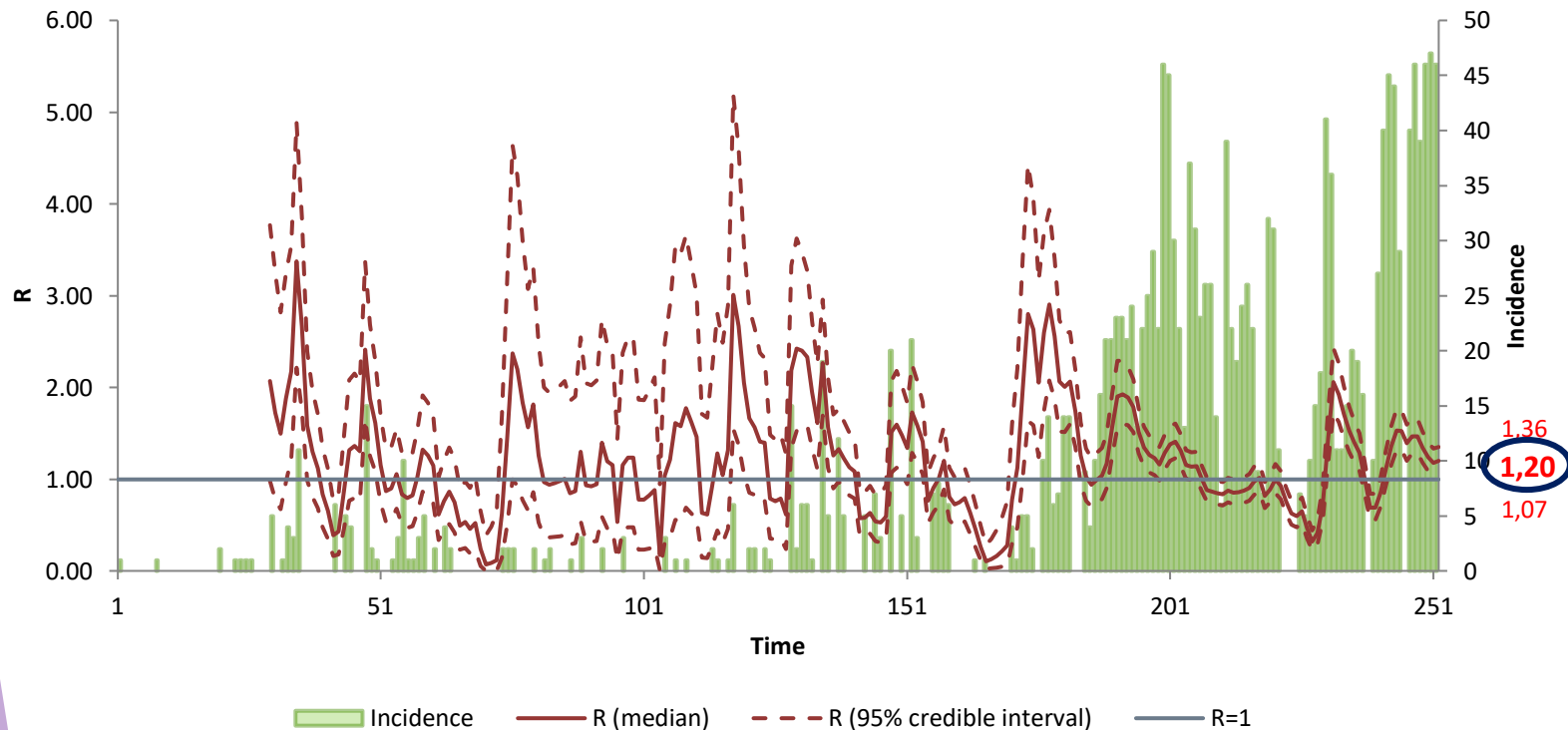
R averaged over time periods (posterior median and 95%CrI)



Angka Rt Kab. Sarolangun menunjukkan adanya penurunan dalam seminggu terakhir. Pada tanggal 29 November 2020 masih ada potensi penularan baru terhadap 1-2 orang, dengan nilai kredibel interval adalah 1,07 hingga 1,98.

Grafik Angka Reproduksi Efektif PROVINSI JAMBI, 29 Nov

R averaged over time periods (posterior median and 95%CrI)



Rt Provinsi Jambi = 1,20 (95% CrI : 1,07 - 1,36)
MENUNJUKKAN BAHWA MASIH ADA KEMUNGKINAN
TERJADI PENULARAN BARU KEPADA “1-2” ORANG

TREND Nilai Rt Provinsi Jambi SELAMA 7 HARI
(23 - 29 Nov) → menunjukkan sedikit
penurunan

15. Nilai Reproduksi Efektif, 29 November 2020

No.	Kab/Kota	Rt	95% CI	Keterangan
1	Kerinci	NA		Kasus terlalu sedikit
2	Bungo	0,71	(0,43-1,08)	
3	Tebo	NA		Kasus terlalu sedikit
4	Merangin	NA		Kasus terlalu sedikit
5	Sarolangun	1,48	(1,07-1,98)	
6	Batanghari	1,17	(0,79-1,65)	
7	Muaro Jambi	1,29	(0,93-1,74)	
8	Tanjab Barat	2,67	(2,07-3,38)	
9	Tanjab Timur	NA		Kasus terlalu sedikit
10	Kota Sungai Penuh	NA		Kasus terlalu sedikit
11	Kota Jambi	1,17	(0,90-1,49)	
12	PROVINSI	1,20	(1,07-1,36)	

Catatan : NA = *Not Applicable* (tidak dapat dihitung)

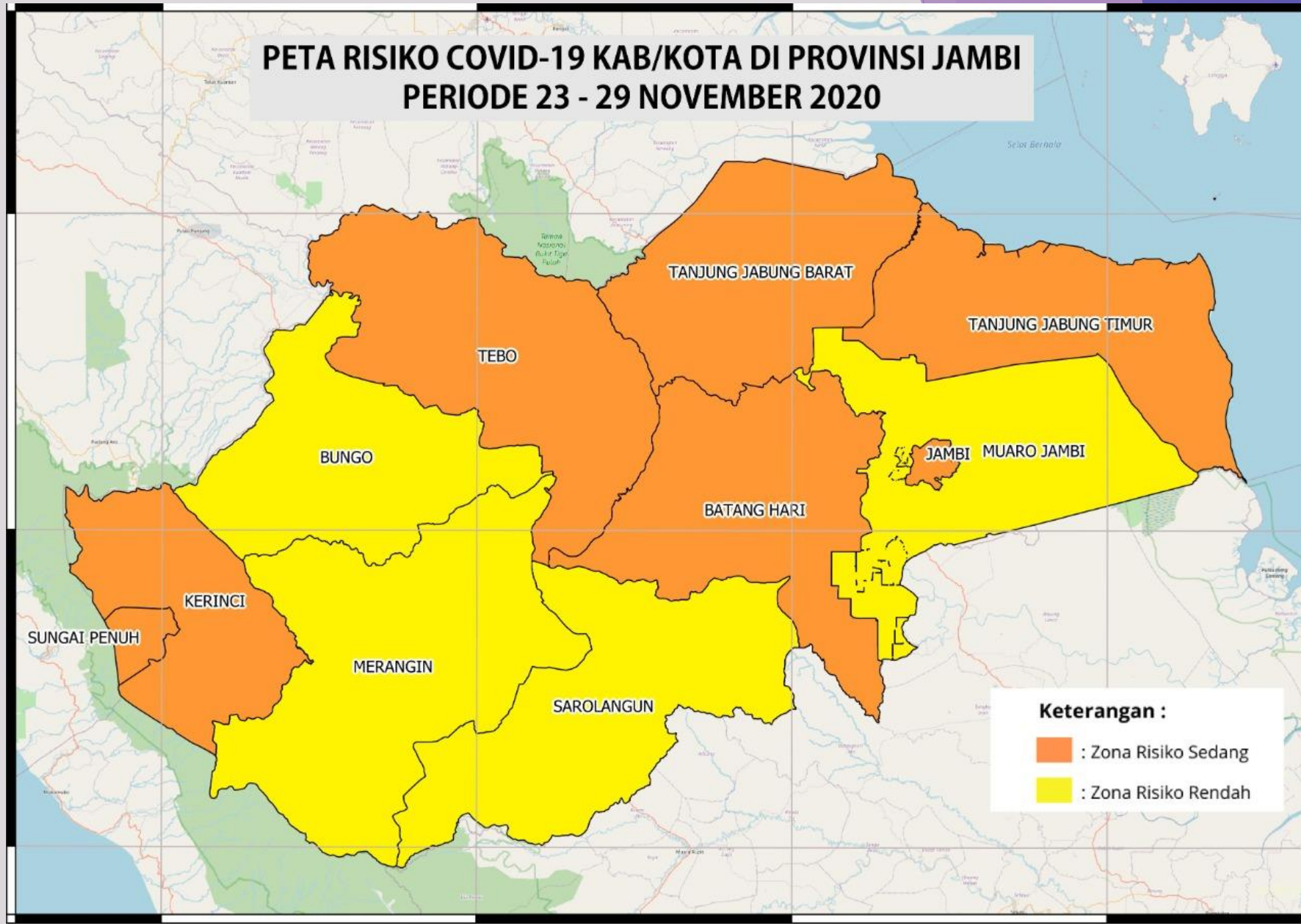
SKORING PEMETAAN RISIKO KAB/KOTA DI PROVINSI JAMBI

PERIODE data 23 - 29 November 2020

No.	Kab/Kota	Jumlah Skor	Zona
1	Kerinci	2.30	Oranye
2	Bungo	2.48	Kuning
3	Tebo	1.98	Oranye
4	Merangin	2.71	Kuning
5	Sarolangun	2.68	Kuning
6	Batanghari	1.84	Oranye
7	Muaro Jambi	2.42	Kuning
8	Tanjab Barat	2.13	Oranye
9	Tanjab Timur	2.22	Oranye
10	Kota Sungai Penuh	1.81	Oranye
11	Kota Jambi	2.22	Oranye
	PROVINSI	2.16	Oranye

Zonasi BERDASAR DATA 23-29 November 2020

Jumlah Kab/Kota
berisiko sedang
(5) Kab/Kota.



Perkembangan Zonasi di Provinsi Jambi

22
Nov.
2020

Risiko Tinggi: 0 (0 %)

Risiko Sedang : 5 (45,4%)

Risiko Rendah: 6 (54,6%)

Tidak ada kasus: 0 (0%)

Tidak Terdampak : 0 (0%)

29
Nov.
2020

Risiko Tinggi: 0 (0 %)

Risiko Sedang : 7
(63,6%)

Risiko Rendah: 4 (36,4%)

Tidak ada kasus: 0 (0%)

Tidak Terdampak : 0
(0%)



Klasifikasi Sektor berdasarkan Risiko Penularan dan Dampak Ekonomi

Rendah

↑

Risiko Penularan

↓

Tinggi

Risiko Rendah-Dampak Rendah - Pertambangan dan Penggalian	Risiko Rendah-Dampak Medium - Pertanian - Kehutanan - Perikanan	Risiko Rendah-Dampak Tinggi - Informasi dan Komunikasi - Aktivitas Keuangan dan Asuransi - Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib
Risiko Medium- Dampak Rendah - Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis	Risiko Medium- Dampak Medium - Real Estat - Transportasi publik	Risiko Medium- Dampak Tinggi - Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air - Pengelolaan Air - Industri Pengolahan - Konstruksi - Perdagangan (Pasar, Mall, Restoran, dsb)
Risiko Tinggi- Dampak Rendah - Pendidikan	Risiko Tinggi- Dampak Medium - Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial - Jasa Pelayanan Masyarakat	Risiko Tinggi- Dampak Tinggi - Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi - Penyediaan akomodasi dan makan minum

Rendah

Dampak Ekonomi

Tinggi

Catatan: SPEKTRUM WARNA BUKAN MENGGAMBARAKAN ZONASI NAMUN HANYA MENGGAMBARAKAN RISIKO PENULARAN DAN DAMPAK EKONOMI



MATRIKS STATUS DAERAH DAN KATEGORI SEKTOR EKONOMI

		Sektor Ekonomi		
		Dampak Ekonomi Rendah	Dampak Ekonomi Sedang	Dampak Ekonomi Tinggi
Status Daerah	Merah	- Ditutup sementara	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuka dengan penerapan protokol ketat - Dibuka secara bertahap - Penyediaan fasilitas untuk mendukung protokol kesehatan - Penentuan SOP Protokol Kesehatan - Pembatasan jam operasional - Pembatasan jumlah karyawan (25% yang masuk) - Monitoring dan Evaluasi Berkala oleh Instansi (GT Daerah/ Dinas) yang ditunjuk - Jika terjadi kenaikan kasus dalam kurun waktu 2 minggu setelah dibuka maka sektor ekonomi harus ditutup dan akan dibuka kembali jika kenaikan kasus covid dapat dikendalikan 	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuka untuk sektor yang esensial - Penerapan protokol kesehatan ketat - Penyediaan wastafel yang memadai dan fasilitas jaga jarak - Dilakukan disinfeksi secara berkala - Pembatasan jumlah pekerja (80% yang masuk) - Monitoring dan evaluasi berkala oleh instansi (GT Daerah/Dinas) yang ditunjuk
	Oranye	- Ditutup sementara	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuka dengan penerapan protokol ketat - Dibuka ketika tidak menunjukkan kenaikan kasus selama 2 minggu setelah sektor ekonomi tahap awal dibuka - Penyediaan fasilitas untuk mendukung protokol kesehatan - Penentuan SOP Protokol Kesehatan - Pembatasan jam operasional - Pembatasan jumlah karyawan (50% yang masuk) - Monitoring dan Evaluasi Berkala oleh Instansi (GT Daerah/ Dinas) yang ditunjuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuka untuk semua sektor dengan risiko sedang - Penerapan protokol kesehatan ketat - Penyediaan wastafel yang memadai dan fasilitas jaga jarak



MATRIKS STATUS DAERAH DAN KATEGORI SEKTOR EKONOMI

		Sektor Ekonomi		
		Dampak Ekonomi Rendah	Dampak Ekonomi Sedang	Dampak Ekonomi Tinggi
Status Daerah	Kuning	<ul style="list-style-type: none"> - Ditutup sementara 	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuka dengan penerapan protokol ketat - Dibuka ketika tidak menunjukkan kenaikan kasus selama 2 minggu setelah sektor ekonomi tahap awal dibuka - Penyediaan fasilitas untuk mendukung protokol kesehatan - Penentuan SOP Protokol Kesehatan - Pembatasan jam operasional - Pembatasan jumlah karyawan (50% yang masuk) - Monitoring dan Evaluasi Berkala oleh Instansi (GT Daerah/ Dinas) yang ditunjuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuka untuk semua sektor dengan risiko sedang - Penerapan protokol kesehatan ketat - Penyediaan wastafel yang memadai dan fasilitas jaga jarak
	Hijau	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuka untuk sektor yang esensial - Penerapan protokol kesehatan ketat - Penyediaan wastafel yang memadai dan fasilitas jaga jarak - Dilakukan disinfeksi secara berkala - Pembatasan jumlah pekerja (50% yang masuk) - Pembatasan jam operasional - Monitoring dan evaluasi berkala oleh instansi (GT Daerah/Dinas) yang ditunjuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuka dengan penerapan protokol ketat - Dibuka ketika tidak menunjukkan kenaikan kasus selama 2 minggu setelah sektor ekonomi tahap awal dibuka - Penyediaan fasilitas untuk mendukung protokol kesehatan - Penentuan SOP Protokol Kesehatan - Pembatasan jam operasional - Pembatasan jumlah karyawan (50% yang masuk) - Monitoring dan Evaluasi Berkala oleh Instansi (GT Daerah/ Dinas) yang ditunjuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Dijalankan normal - Penerapan protokol kesehatan

Rekomendasi Kabupaten/Kota

	Kab/kota	Dampak Ekonomi Rendah	Dampak Ekonomi Sedang	Dampak Ekonomi Tinggi
S t a t u s	Oranye (Kab. Kerinci, Kota Sungai Penuh, Tebo, Batanghari, Tanjabbar, Tanjabtim, Kota Jambi)	Kegiatan berdampak ekonomi rendah seperti pertambangan dan penggalian, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta Pendidikan Ditutup sementara	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuka dengan penerapan protokol ketat; - Dibuka ketika tidak menunjukkan kenaikan kasus selama 2 minggu setelah sektor ekonomi tahap awal dibuka; - Penyediaan fasilitas untuk mendukung protokol kesehatan; - Penentuan SOP protokol kesehatan; - Pembatasan jam operasional; pembatasan jumlah karyawan (50% yang masuk); - Monev berkala oleh Instansi (GT/Dinas yang ditunjuk) 	<ul style="list-style-type: none"> - dibuka untuk semua sektor dengan risiko sedang; - penerapan protokol kesehatan ketat; - penyediaan wastafel yang memadai dan fasilitas jaga jarak.
	Kuning (Kab. Merangin, Bungo, Sarolangun, Muaro Jambi)	Kegiatan berdampak ekonomi rendah seperti pertambangan dan penggalian, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis serta Pendidikan dapat dibuka dengan penerapan protokol kesehatan yang ketat berdasarkan rekomendasi dan penilaian dari Gugus Tugas Wilayah (Provinsi/Kab/Kota)	<ul style="list-style-type: none"> - Dibuka dengan penerapan protokol ketat; - Dibuka ketika tidak menunjukkan kenaikan kasus selama 2 minggu setelah sektor ekonomi tahap awal dibuka; - Penyediaan fasilitas untuk mendukung protokol kesehatan; - Penentuan SOP protokol kesehatan; - Pembatasan jam operasional; pembatasan jumlah karyawan (50% yang masuk); - Monev berkala oleh Instansi (GT/Dinas yang ditunjuk) 	<ul style="list-style-type: none"> - dibuka untuk semua sektor dengan risiko sedang; - penerapan protokol kesehatan ketat; - penyediaan wastafel yang memadai dan fasilitas jaga jarak.
D a e r a h				

Bentuk Implementasi Aktivitas Sesuai Zonasi

Zona Risiko Sedang

- Masyarakat disarankan di rumah saja
- Tetap jaga jarak di luar rumah
- Bekerja dari rumah kecuali fungsi-fungsi tertentu
- Tempat Umum ditutup
- Perjalanan dgn protocol Kesehatan diperbolehkan
- Aktivitas bisnis dibuka terbatas selain keperluan esensial dgn tetap memberlakukan physical distancing
- Fasilitas Pendidikan ditutup sementara
- Kelompok rentan tetap tinggal di rumah.

Bentuk Implementasi Aktivitas Sesuai zonasi

Zona Risiko Rendah

- Masyarakat bisa beraktivitas di luar rumah dengan protokol kesehatan
- Contact tracing agresif pada kasus konfirmasi dan suspek
- Tetap jaga jarak di dalam dan di luar ruangan (salah satunya transportasi public)
- Industri bisa dibuka dengan protocol Kesehatan ketat
- Perjalanan dgn protocol Kesehatan diperbolehkan
- Aktivitas bisnis bisa dibuka dengan penerapan protocol ketat
- Fasyankes dibuka secara normal
- Kelompok rentan tetap disarankan di rumah.
- Kegiatan keagamaan terbatas bisa dilakukan.
- Pendidikan bisa dilakukan dengan penerapan prorokol ketat serta mendapat rekomendasi dari Satgas Penanganan Covid-19 Setempat.

Kondisi risiko Penularan Covid-19 di Provinsi Jambi menunjukkan kinerja surveilans yang cukup baik namun mengalami penurunan dibandingkan minggu sebelumnya dan belum mencapai target (3500/minggu swab).

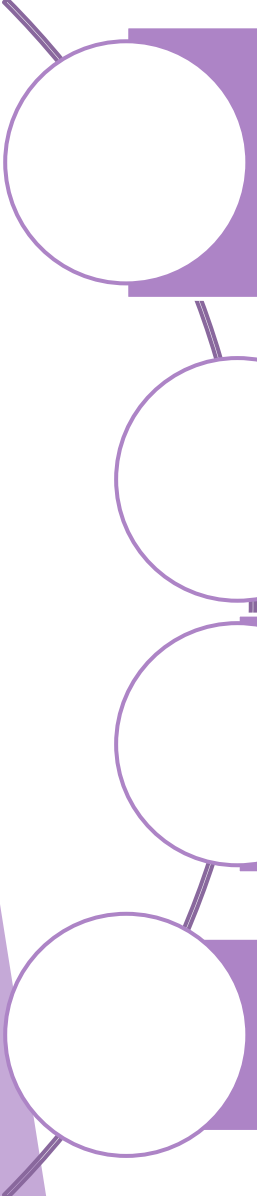
Risiko penularan Covid-19 di Provinsi Jambi minggu ke-36 naik ke “Risiko Sedang” dimana Jumlah Kab/Kota dengan kategori zona risiko rendah turun menjadi (4) dan Kabupaten berisiko sedang naik menjadi (7) kabupaten/kota berzona risiko sedang (oranye)

Simpulan

Zona risiko sedang artinya penyebaran tinggi dan potensi virus tidak terkendali (transmisi lokal mungkin bisa terjadi dengan cepat, transmisi dari imported case mungkin terjadi dengan cepat, cluster-cluster baru harus terpantau dan dikontrol melalui tsting dan tracing agresif).

Zona risiko rendah artinya penyebaran terkendali tetap ada kemungkinan transmisi (Ditemukannya kasus positif, transmisi dari imported case bisa terjadi, transmisi tingkat rumah tangga bisa terjadi, cluster penyebaran terkendali dan tidak bertambah).

REKOMENDASI



Kegiatan pendidikan dianjurkan secara DARING di semua tingkatan Pendidikan di seluruh wilayah Provinsi Jambi. Hanya Daerah ber-zona Hijau/Kuning yang dapat melakukan secara luring namun dgn pengawasan & menerapkan protokol kesehatan ketat sesuai rekomendasi & penilaian kesiapan sarana dan penerapan protokol Kesehatan oleh Satgas wilayah setempat.

Tetap meningkatkan kegiatan 4T (Tracing, Tracking, Testing & Treatment) di seluruh wilayah, penguatan sistem surveilans dan sistem pelayanan kesehatan.

Seluruh Satgas Kab/Kota bersinergi dengan Satgas Provinsi Jambi. Penerapan Peraturan Gubernur dan Perbup/Perwal harus diawasi pelaksanaannya di wilayah masing-masing. Sanksi tindak tegas bagi yang melanggar aturan yang berlaku

Melaksanakan aktivitas sesuai dengan bentuk aktivitas yang diperbolehkan sesuai kondisi zonasi wilayah saat ini juga memperhatikan rekomendasi dari Satgas Provinsi Jambi.

Rekomendasi

Bagi Kabupaten/Kota dgn zona kuning tetap waspada terhadap penularan baru dengan melakukan pengawasan pada semua pintu masuk, pengaturan/pembatasan perjalanan dari dan ke luar wilayah, isolasi dan ketat dalam penerapan protokol kesehatan, meningkatkan edukasi & partisipasi masyarakat serta terus meningkatkan surveilans aktif.

Pelaksanaan Peraturan Gubernur no. 35/2020 tentang Pedoman AKB menuju masyarakat Produktif dan aman Covid-19 di Provinsi Jambi tanggal 7 September 2020 sebagai rujukan dalam penegakan disiplin thd protokol kesehatan untuk pencegahan & pengendalian Covid-19 di seluruh wilayah Provinsi Jambi.

Pemerintah bersinergi dan memperkuat partisipasi masyarakat (toma, toga dan Lembaga swadaya masyarakat) dalam pencegahan dan pengendalian Covid-19 di seluruh wilayah.

Mempedomani KepMenkes RI no. HK.01.07/Menkes/413/2020 ttg Pedoman Pencegahan & Pengendalian Covid-19 dan SKB 4 Menteri ttg Panduan Teknis Pencegahan & Pengendalian Covid-19 di Bidang Kebudayaan & ekonomi kreatif dalam Masa Penetapan Kedaruratan Kesmas Covid-19 tgl. 7 Agustus 2020. Menerapkan SE MenPan-RB no. 67/2020. Pemberlakuan aturan masuk kerja ASN menurut zonasi risiko wilayah.

MENUJU ADAPTASI KEBIASAAN BARU



TERIMA KASIH